

ABSTRACT

Utami, M. E. A. (2026). *Cath Avery's Identity Crisis Seen in Rainbow Rowell's Fangirl*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study analyzes the adolescent identity crisis experienced by Cath Avery in Rainbow Rowell's *Fangirl* (2013). The transition to college life forces Cath to confront her sense of identity, which is shaped by her family dynamics. The study also focuses on how Cath overcomes these challenges, such as stepping out of her twin sister's shadow, maintaining a safe space as a fanfiction writer, and meeting new academic demands.

This study is founded on two research questions: how does the character Cath Avery portray this identity crisis, and what psychological factors contribute to her identity crisis? To answer these questions, this study utilizes James Marcia's identity statuses framework, which is theoretically rooted in Erikson's psychosocial development theory "Identity vs. Role confusion" stage to examine Cath's identity crisis in *Fangirl*.

This study employed a qualitative method using psychological-literary criticism approach as its analytical framework and utilizes close reading and textual analysis as its primary data collection techniques. The primary data source is the novel *Fangirl* itself, while secondary data is derived from relevant psychological books and previous literary studies.

The findings showed that Cath's identity crisis is reflected in her socially avoidant behavior and her dependence on her twin sister. Other contributing factors include issues within her family relationships, her twin sister's sudden withdrawal, and personal conflicts she experienced regarding her fanfiction writing and academic demands. This study concludes that Cath's journey offers a realistic and profound portrayal of adolescent identity formation, which has important implications for understanding how young people balance their self-concepts during major transitional periods in life.

Keywords: adolescent identity, *Fangirl*, identity crisis, psychological-literary

ABSTRAK

Utami, M. E. A. (2026). Krisis Identitas Cath Avery dalam Novel *Fangirl* Karya Rainbow Rowell. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis krisis identitas remaja yang dialami oleh Cath Avery dalam *Fangirl* (2013) karya Rainbow Rowell. Transisi ke kehidupan kampus memaksa Cath untuk menghadapi identitasnya, yang terbentuk oleh dinamika keluarganya. Penelitian ini juga berfokus pada cara Cath mengatasi tantangan-tantangan tersebut, seperti melepaskan diri dari bayang-bayang saudara kembarnya, mempertahankan ruang aman sebagai penulis fanfiction, dan memenuhi tuntutan akademis yang baru.

Penelitian ini berdasarkan dua pertanyaan penelitian berikut: bagaimana karakter Cath Avery menggambarkan krisis identitas tersebut, dan faktor psikologis apa saja yang berkontribusi terhadap identitas krisisnya? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan kerangka status identitas James Marcia, yang secara teoretis berakar pada teori perkembangan psikososial Erikson tahap “identitas vs. kebingungan peran” untuk mengkaji krisis identitas Cath dalam *Fangirl*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritik psikologis-sastra sebagai kerangka analisisnya, serta menerapkan pembacaan mendalam dan analisis teks sebagai teknik pengumpulan data utamanya. Sumber data utama adalah novel *Fangirl* itu sendiri, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku psikologi yang relevan dan studi sastra sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krisis identitas Cath tercermin dalam perilaku menghindari interaksi sosial dan ketergantungannya terhadap saudara kembarnya. Faktor-faktor lain yang turut berkontribusi meliputi permasalahan dalam hubungan keluarganya, penarikan diri saudara kembarnya secara tiba-tiba, serta konflik pribadi yang dialaminya terkait penulisan fiksi penggemar dan tuntutan akademis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perjalanan Cath memberikan gambaran yang realistis dan mendalam mengenai pembentukan identitas remaja, yang memiliki implikasi penting bagi pemahaman tentang bagaimana generasi muda menyeimbangkan konsep dirinya selama masa transisi utama dalam kehidupan.

Kata kunci: *Fangirl*, identitas remaja, krisis identitas, psikologi-sastra